BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. VISI

Cagar budaya merupakan aset nasional yang memiliki nilai penting bagi pengembangan sejarah, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Penanganan cagar budaya sangat signifikan keberadaannya dalam menumbuhkan pemahaman dan perkembangan masyarakat terhadap kebudayaan sekaligus mengelolanya sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.

Provinsi Jawa Tengah yang terdiri atas 35 Kabupaten/Kota merupakan wilayah yang kaya akan cagar budaya dalam beragam bentuk dan periodisasi. Dari hasil inventarisasi yang telah dilakukan, potensi cagar budaya di wilayah Provinsi Jawa Tengah (per 1 Nopember 2013) tercatat sebanyak 1.947 cagar budaya tidak bergerak dan 6.434 cagar budaya bergerak. Dari sekian banyak potensi cagar budaya tersebut, tidak sedikit dari cagar budaya tersebut yang hingga sekarang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan terkait baik dari sektor pendidikan, seni-budaya, dan ekonomi-pariwisata. Sementara itu, masih banyak pula cagar budaya yang masih memerlukan penanganan, dalam hal ini pelestarian, dalam rangka mewujudkan kondisi cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan.

Sebagai instansi pemerintah yang menangani bidang pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya, BPCB Jawa Tengah diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan cagar budaya di wilayah kerjanya dengan mengedepankan nilai-nilai penting dari masing-masing cagar budaya untuk ilmu pengetahuan, sejarah, kebudayaan, dan pariwisata yang pada akhirnya ikut andil dalam kegiatan riil pembangunan masyarakat berbudaya. Selain itu, dengan konsep bahwa pelestarian berorientasi pada upaya mewujudkan cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan, tergambarkan bahwa efek yang akan timbul akan cukup signifkan bagi peningkatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari pemikiran bahwa dengan adanya cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan,

masyarakat akan memperoleh kesempatan untuk bersinergi dengan keberadaan cagar budaya di dekatnya.

Dengan adanya permasalahan yang dirumuskan tersebut sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Jawa Tengah perlu ditingkatkan dengan tanpa meninggalkan kepentingan masyarakat. Berbagai dasar pemikiran telah dirumuskan sebagai rambu-rambu di dalam melakukan tugas dan fungsi, yang harus dipedomani agar selaras dengan apa yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Untuk itu BPCB Jawa Tengah yang merupakan salah satu pelaku pembangunan kebudayaan nasional merumuskan Visi sebagai berikut:

" Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Sadar Terhadap Nilai Penting dan Manfaat Cagar Budaya "

B. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas serta berpedoman terhadap tugas dan fungsi BPCB Jawa Tengah yang berperan sebagai pelaksana kebijakan Kebudayaan khususnya dalam bidang cagar budaya, maka dapat dirumuskan Misi BPCB Jawa Tengah tahun 2010–2014 adalah:

- 1. Meningkatkan Kajian Terhadap Cagar Budaya;
- 2. Meningkatkan Potensi Cagar Budaya Untuk Dimanfaatkan Oleh Masyarakat;
- 3. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Keterawatan Cagar Budaya;
- 4. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Cagar Budaya;
- 5. Meningkatkan Penataan Lingkungan Cagar Budaya;
- 6. Meningkatkan Pengamanan dan Penyelamatan Cagar Budaya;
- 7. Meningkatkan Layanan Perkantoran dan Kesekretariatan Secara Profesional dan Akuntabel.

C. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi BPCB Jawa Tengah, maka ditetapkan tujuan dan kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran strategis yang ingin dicapai dalam jangka waktu periode 2010-2014, yaitu sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		
Menyediakan hasil kajian cagar	1	Terlaksananya pendokumentasian cagar budaya		
budaya untuk pengembangan	2	Terlaksananya penilaian dan pembobotan cagar budaya		
sejarah, budaya, dan ilmu		bergerak dan tidak bergerak		
pengetahuan serta potensi	3	Terlaksananya penyajian hasil kajian cagar budaya kepada		
pemanfaatannya		masyarakat melalui media cetak, elektronik, dan even		
Mewujudkan kondisi cagar budaya	1	Terlaksananya pemugaran, pemeliharaan, dan pengembangan		
yang layak untuk dimanfaatkan oleh		cagar budaya		
masyarakat				
Meningkatnya kualitas dan kuantitas	1	Terlaksananya sosialisasi		
cagar budaya yang dirawat	2	Terlaksananya koordinasi dan kolaborasi lintas lembaga		
	3	Terbentuknya komunitas-komunitas pecinta cagar budaya		
Meningkatkan kesejahteraan	1	Terlaksananya pelatihan pemberdayaan cagar budaya bagi		
masyarakat di sekitar cagar budaya		masyarakat		
Mewujudkan lingkungan cagar	1	Terwujudnya penetapan atas status hukum terhadap cagar		
budaya yang tertata	budaya dan lingkungannnya			
	2 Terwujudnya situs-situs yang tertata lingkungannya			
Menurunnya tindak pelanggaran	1	Terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya dengan		
undang-undang dan peraturan		masyarakat		
tentang cagar budaya	2	Terwujudnya sarana pengamanan cagar budaya		
	3	Terlaksananya advokasi cagar budaya		
	4	Penetapan peraturan daerah tentang penghargaan atas		
		partisipasi masyarakat dalam pengamanan dan penyelamatan		
		cagar budaya		
Meningkatnya kualitas dan				
akuntabilitas sumberdaya pendukung		budaya		
tugas dan fungsi	2	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM dan sarana		
3		Terlaksananya SAKIP, SPIP, dan pengelolaan BMN		
	4	Terpenuhinya keperluan sehari-hari perkantoran		

D. STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, rumusan serta rincian strategi untuk masing-masing sasaran strategis ditetapkan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memperhatikan pendapat para pemangku kepentingan. Berikut uraian strategi berdasarkan sasaran strategisnya:

SASARAN STRATEGIS				STRATEGI		
1	Terlaksananya pen	dokumentasian	cagar	1	Melaksanakan eksplorasi cagar budaya	
	budaya			2	Melaksanakan pendokumentasian cagar budaya	
2	Terlaksananya	penilaian	dan	1	Melaksanakan inventarisasi dan pemeringkatan cagar budaya	

SASARAN STRATEGIS			STRATEGI				
pembobotan cagar budaya bergerak dan			bergerak dan tak bergerak				
	tidak bergerak	2	Melaksanakan pengusulan penetapan cagar budaya				
3	Terlaksananya penyajian hasil kajian caqar budaya kepada masyarakat	1	Melaksanakan penulisan dan penerbitan hasil kajian cagar budaya secara tematis				
	melalui media cetak, elektronik, dan	2	Melaksanakan publikasi aktifitas pelestarian dan pemanfaatan				
	even		cagar budaya				
	T	3	Menyelenggarakan pameran				
4	Terlaksananya pemugaran,	1	Melaksanakan pembuatan sarana pemeliharaan dan				
	pemeliharaan, dan pengembangan cagar budaya	2	pemanfaatan Melaksanakan pemeliharaan sarana pemeliharaan,				
	budaya	2	perlindungan, dan pemanfaatan				
		3	Melaksanakan perawatan rutin cagar budaya				
		4	Melaksanakan konservasi/treatment cagar budaya				
		5	Melaksanakan pemugaran cagar budaya				
		6	Melaksanakan studi pelestarian cagar budaya				
5	Terlaksananya sosialisasi	1	Melaksanakan sosialisasi pelestarian dan pemanfaatan cagar				
	Torialisariariya sosialisasi		budaya				
6	Terlaksananya koordinasi dan kolaborasi	1	Melaksanakan pemantauan keterawatan cagar budaya				
	lintas lembaga	2	Melaksanakan koordinasi dan mendorong kerjasama di antara				
			pemangku kepentingan cagar budaya				
7	Terbentuknya komunitas-komunitas pecinta cagar budaya	1	Mendorong pembentukan komunitas pecinta cagar budaya				
8	Terlaksananya pelatihan pemberdayaan cagar budaya bagi masyarakat	1	Mendorong lembaga-lembaga terkait untuk melaksanakan pelatihan pemberdayaan cagar budaya				
9	Terwujudnya penetapan atas status	1	Melaksanakan pembebasan dan pensertifikatan tanah				
	hukum terhadap cagar budaya dan lingkungannnya						
10	Terwujudnya situs-situs yang tertata	1	Menetapkan pemintakatan				
	lingkungannya	2	Melaksanakan studi pengembangan lingkungan cagar budaya				
		3	Melaksanakan asistensi/pendampingan/kansultansi penilaian				
			dampak rencana pembangunan				
		4	Mendorong penataan lingkungan cagar budaya yang				
11	Tank and discussioning and many and an arrange	1	dilaksanakan secara kolaborasi				
11	Terbentuknya jaringan pengamanan	1	Melaksanakan pemantauan rutin pengamanan cagar budaya				
	cagar budaya dengan masyarakat	3	Meningkatkan koordinasi lintas lembaga terkait				
12	Toruwiudnya carana nangamanan cagar	1	Mendorong terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya				
12	Terwujudnya sarana pengamanan cagar budaya	2	Melaksanakan pembuatan sarana pengamanan cagar budaya Melaksanakan pemeliharaan sarana pengamanan cagar				
	,		budaya				
13	Terlaksananya advokasi cagar budaya	1	Melaksanakan penanganan kasus pelanggaran terhadap cagar budaya				
14	Penetapan peraturan daerah tentang	1	Menyediakan hasil kajian dan mendorong kerjasama lintas				
	penghargaan atas partisipasi masyarakat		lembaga dalam rangka terwujudnya peraturan daerah tentang				
	dalam pengamanan dan penyelamatan		penghargaan terhadap masyarakat pelestari cagar budaya				
<u></u>	cagar budaya						
15	Terlaksananya pengembangan teknis	1	Melaksanakan studi pengembangan teknis dan metode				
1/	pelestarian cagar budaya	1	pelestarian cagar budaya				
16	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM	1	Menyelenggarakan pelatihan SDM				
	dan sarana	2	Meningkatkan kuantitas dan kapasitas sarana pendukung				
17	Torlokoononyo CAKID CDID dara	3	Melaksanakan pemeliharaan sarana pendukung				
17	Terlaksananya SAKIP, SPIP, dan	1	Melaksanakan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP dan SAI				
	pengelolaan BMN	2	Menyusun dan melaksanakan komponen-komponen SPIP				
10	Tornonuhinya konorluan sahari hari	3	Menyelenggarakan pengelolaan SABMN Melaksanakan pemenuhan kenastuan sehari bari perkenteran				
18	Terpenuhinya keperluan sehari-hari perkantoran	1	Melaksanakan pemenuhan keperluan sehari-hari perkantoran				
	** *						

E. INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Agar masing-masing sasaran strategis dapat diukur dan dapat dievaluasi secara objektif tingkat ketercapaiannya selama periode renstra, maka disusunlah sekumpulan indikator-indikator kinerja untuk masing-masing sasaran, seperti yang

disajikan pada tabel dibawah ini. Setiap indikator kinerja juga telah dilengkapi dengan besaran target yang dapat dikuantifikasi setiap tahunnya sebagai target antara tahun 2010-2014. (Besarnya target untuk masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada lampiran).

	STRATEGI	1	INDIKATOR KINERJA
1	Melaksanakan eksplorasi cagar budaya	 	Jumlah cagar budaya yang dieksplorasi (diekskavasi,
		_	disurvey)
2	Melaksanakan pendokumentasian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang didokumentasikan
3	Melaksanakan inventarisasi dan pemeringkatan cagar budaya bergerak dan tak bergerak	-	Jumlah cagar budaya yang diinventarisasi dan diperingkat
4	Melaksanakan pengusulan penetapan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang diusulkan penetapannya
5	Melaksanakan penulisan dan penerbitan hasil kajian cagar budaya secara tematis	-	Jumlah naskah hasil kajian yang diterbitkan
6	Melaksanakan publikasi aktifitas pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya	-	Jumlah naskah yang dipublikasikan
7	Menyelenggarakan pameran	-	Jumlah pengunjung pameran
8	Melaksanakan pembuatan sarana pemeliharaan dan pemanfaatan	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan sarana pemeliharaan dan pemanfaatannya
9	Melaksanakan pemeliharaan sarana pemeliharaan, perlindungan, dan pemanfaatan	-	Jumlah cagar budaya yang dipelihara sarana pemeliharaan dan pemanfaatannya
10	Melaksanakan perawatan rutin cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dirawat secara rutin
11	Melaksanakan konservasi/treatment cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dikonservasi/ditreatment
12	Melaksanakan pemugaran cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipugar
13	Melaksanakan studi pelestarian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan studi pelestariannya
14	Melaksanakan evaluasi hasil pelestarian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dievaluasi
15	Melaksanakan sosialisasi pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya	-	Jumlah peserta sosialisasi
16	Melaksanakan pemantauan keterawatan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipantau keterawatannya
17	Melaksanakan koordinasi dan mendorong kerjasama di antara pemangku kepentingan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang difasilitasi partisipasi perawatannya
18	Mendorong pembentukan komunitas pecinta cagar budaya	-	Jumlah komunitas pecinta cagar budaya yang terbentuk
19	Mendorong lembaga-lembaga terkait untuk melaksanakan pelatihan pemberdayaan cagar budaya	-	Jumlah peserta pelatihan pemberdayaan cagar budaya
20	Melaksanakan pembebasan dan pensertifikatan tanah	-	Jumlah cagar budaya yang dibebaskan dan disertifikatkan tanahnya
21	Menetapkan pemintakatan	-	Jumlah cagar budaya yang ditetapkan mintakatnya
22	Melaksanakan studi pengembangan lingkungan cagar budaya	-	Jumlah naskah studi pengembangan cagar budaya
23	Melaksanan asistensi/pendampingan/kansultansi penilaian dampak rencana pembangunan	-	Jumlah cagar budaya yang dikaji
24	Mendorong penataan lingkungan cagar budaya yang dilaksanakan secara kolaborasi	-	Jumlah cagar budaya yang ditata
25	Melaksanakan pemantauan rutin pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipantau
26	Meningkatkan koordinasi lintas lembaga terkait	-	Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi
27	Mendorong terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang terbentuk jaringan pengamanannya
28	Melaksanakan pembuatan sarana pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan sarana pengamanannya
29	Melaksanakan pemeliharaan sarana pengamanan	-	Jumlah cagar budaya yang dipelihara saranan

	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA		
	cagar budaya		pengamanannya	
30	Melaksanakan penanganan kasus pelanggaran terhadap cagar budaya	-	Jumlah pelanggaran yang ditangani dan diselesaikan kasusnya	
31	Menyediakan hasil kajian dan mendorong kerjasama lintas lembaga dalam rangka terwujudnya peraturan daerah tentang penghargaan terhadap masyarakat pelestari cagar budaya	-	Jumlah hasil kajian yang diusulkan sebagai bahan raperda	
32	Melaksanakan studi pengembangan teknis dan metode pelestarian cagar budaya	-	Jumlah naskah hasil studi	
33	Menyelenggarakan pelatihan SDM	-	Jumlah pegawai peserta pelatihan SDM	
34	Meningkatkan kuantitas dan kapasitas sarana pendukung	-	Jumlah paket pengadaan sarana pendukung	
35	Melaksanakan pemeliharaan sarana pendukung	-	Jumlah sarana yang dipelihara	
36	Melaksanakan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP dan SAI	-	Jumlah naskah dokumen	
37	Menyusun dan melaksanakan komponen- komponen SPIP	-	Jumlah bulan pelaksanaan	
38	Menyelenggarakan pengelolaan SABMN	-	Jumlah dokumen	
39	Melaksanakan pemenuhan keperluan sehari-hari perkantoran	-	Jumlah bulan pelaksanaan	

F. RENCANA KINERJA

Dalam membuat rencana kinerja, BPCB Jawa Tengah sebagai UPT dari Ditjen Kebudayaan harus didasari pada rencana kinerja tahun 2013 yang telah dibuat oleh instansi vertikal. Rencana Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar yang teregistrasi dan	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	73 cagar budaya	11.184.545
	dilestarikan	2	Jumlah cagar budaya yang dikelola	5 cagar budaya	796.675
		3	Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	120 cagar budaya	176.517
		4	Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala	8 naskah	341.236
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya	3.603 peserta	1.021.049

G. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

BPCB Jawa Tengah telah membuat penetapan kinerja tahun 2013 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2013 yang telah ditetapkan. Berikut adalah Penetapan Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2013:

	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar yang teregistrasi dan	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	73 cagar budaya	11.184.545
	dilestarikan	2	Jumlah cagar budaya yang dikelola	5 cagar budaya	796.675
		3	Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	120 cagar budaya	176.517
		4	Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala	8 naskah	341.236
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya	3.603 peserta	1.021.049